

**PENERAPAN METODE *DRILL* BERBASIS CEKLIS TERHADAP KETEPATAN
PENULISAN TANDA TITIK DAN HURUF KAPITAL DALAM TEKS NARASI
SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN DANAU INA**

Theresia Rebeca Runesi¹, Markus Sampe², Treesly Y.N. Adoe³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

ekarunesi@gmail.com, markussampe@gmail.com, treeslyadoe@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low accuracy of punctuation and capitalization usage in writing simple narrative texts among third-grade students at SDN Danau Ina. Most students still had difficulties placing periods at the end of sentences and using capital letters correctly at the beginning of sentences, names of people, and places. Some students also wrote capital letters in the middle of words incorrectly. In addition, students were not accustomed to rechecking their writing, resulting in many punctuation and capitalization errors. This study aimed to improve the accuracy of period and capitalization usage through the implementation of a checklist-based drill method. The research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects were 21 third-grade students of SDN Danau Ina. Data were collected through tests, observations, and documentation. The findings showed that the checklist-based drill method improved students' ability in writing simple narrative texts. In the pre-test stage, the average score was 58.17 with a learning mastery percentage of 9.52%. In Cycle I, the average score increased to 71.19 with 52.38% mastery, while in Cycle II it increased to 90.1 with 95.24% mastery. Teacher activity also improved from 77.45% to 95.84%, while student activity increased from 72.34 to 89.93.

Keywords: Checklist-Based Drill Method, Periods, Capital Letters, Simple Narrative Text.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya ketepatan penggunaan tanda titik dan huruf kapital dalam menulis teks narasi sederhana pada siswa kelas III A SDN Danau Ina. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menempatkan tanda titik pada akhir kalimat dan menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, serta nama tempat. Bahkan, beberapa siswa masih menuliskan huruf kapital di tengah kata yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan. Selain itu, siswa belum terbiasa memeriksa kembali hasil tulisannya sehingga masih banyak ditemukan kesalahan penulisan. Penelitian ini bertujuan meningkatkan ketepatan penggunaan tanda titik dan huruf kapital melalui penerapan metode *drill* berbasis ceklis. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 21 siswa kelas III A SDN Danau Ina. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* berbasis ceklis mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi sederhana. Nilai rata-

rata siswa pada tahap *pre-test* sebesar 58,17 dengan ketuntasan 9,52%. Pada siklus I meningkat menjadi 71,19 dengan ketuntasan 52,38%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90,1 dengan ketuntasan 95,24%. Aktivitas guru meningkat dari 77,45% menjadi 95,84%, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 72,34 menjadi 89,93.

Kata Kunci: Metode *Drill* Berbasis Ceklis, Tanda Titik, Huruf Kapital, Teks Narasi Sederhana.

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan ide, pengalaman, dan gagasan dalam bentuk tulisan yang runtut serta mudah dipahami. Menurut Mumtaz (2024), menulis merupakan kegiatan menuangkan ide melalui simbol-simbol bahasa agar dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikembangkan sejak dini agar siswa mampu menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis tidak hanya menekankan kemampuan menyampaikan gagasan, tetapi juga ketepatan penggunaan unsur kebahasaan seperti huruf kapital dan tanda baca.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya bertujuan mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa baik secara lisan maupun tulisan. Ali (2020) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan berkomunikasi peserta didik secara efektif dan efisien, serta membantu siswa berpikir secara logis dan sistematis melalui aktivitas berbahasa. Sejalan dengan itu, Fatah dan Utami (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar perlu membiasakan siswa menggunakan bahasa secara aktif, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang dipelajari siswa sekolah dasar adalah menulis teks narasi sederhana. Dalam penulisan teks narasi sederhana, siswa dituntut mampu menggunakan huruf kapital dan tanda titik secara tepat agar

tulisan yang dihasilkan lebih jelas dan mudah dipahami.

Penggunaan huruf kapital dan tanda titik merupakan bagian penting dalam penulisan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Siburian dalam Bachtiar dan Damayanti (2024) menjelaskan bahwa huruf kapital digunakan pada awal kalimat dan unsur-unsur nama tertentu sesuai aturan penulisan bahasa Indonesia. Selain itu, Meiarni dan Wa Ode Irawati (2023) menyatakan bahwa penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dapat menciptakan keteraturan dan kejelasan makna dalam tulisan. Dengan demikian, penggunaan huruf kapital dan tanda titik yang benar sangat diperlukan agar isi tulisan dapat dipahami pembaca dengan baik.

Namun, kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam menggunakan huruf kapital dan tanda titik pada tulisan mereka. Utami et al. (2025) menyatakan bahwa siswa sekolah dasar masih sering melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan nama diri serta kurang tepat dalam penggunaan tanda titik pada akhir

kalimat. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas III A SDN Danau Ina. Berdasarkan hasil observasi awal wawancara, kemampuan siswa dalam menggunakan tanda titik dan huruf kapital masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum mampu menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat secara tepat. Bahkan, masih ditemukan siswa yang menuliskan huruf kapital di tengah kata yang tidak sesuai dengan aturan penulisan. Selain itu, banyak siswa belum menempatkan tanda titik pada akhir kalimat dan belum terbiasa memeriksa kembali hasil tulisannya sebelum dikumpulkan. Akibatnya, tulisan siswa masih banyak mengandung kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda titik sehingga belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

Data awal penelitian menunjukkan bahwa dari 21 siswa kelas III A, hanya 2 siswa atau 9,52% yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 58,17. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam penggunaan tanda titik dan huruf

kapital masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan latihan yang dilakukan secara terus-menerus agar terbiasa menggunakan tanda titik dan huruf kapital secara tepat dalam menulis teks narasi sederhana. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu membantu siswa berlatih secara berulang dan membiasakan siswa memeriksa kembali hasil tulisannya.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *drill* berbasis ceklis. Menurut Sutikno (2019), metode *drill* merupakan metode latihan yang dilakukan secara berulang untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, dan keterampilan tertentu. Lestari et al. (2021) juga menjelaskan bahwa metode *drill* dilakukan melalui latihan intensif dan berulang agar siswa mampu menguasai keterampilan yang dipelajari secara lebih baik. Sejalan dengan itu, Latipah et al. (2024) menyatakan bahwa metode *drill* berfokus pada latihan terus-menerus sehingga peserta didik terbiasa melakukan suatu keterampilan dengan benar dan konsisten. Husain dan Rifa (2025) menambahkan bahwa

metode *drill* membantu meningkatkan ketepatan dan membentuk kebiasaan belajar siswa melalui latihan yang dilakukan secara terstruktur. Dalam penelitian ini, metode *drill* dipadukan dengan penggunaan ceklis untuk membantu siswa memeriksa kembali penggunaan huruf kapital dan tanda titik pada hasil tulisan mereka secara mandiri dan sistematis.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *drill* efektif dalam meningkatkan kemampuan penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Rahayu (2021) menyatakan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf kapital siswa sekolah dasar melalui latihan yang dilakukan secara berulang. Penelitian Jayaningrum et al. (2019) juga menunjukkan bahwa metode *drill* efektif meningkatkan ketelitian siswa dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Selain itu, Adny dan Ain (2025) membuktikan bahwa metode *drill* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penggunaan tanda baca siswa sekolah dasar melalui latihan berulang yang terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya ketepatan

penggunaan tanda titik dan huruf kapital dalam teks narasi sederhana pada siswa kelas III A SDN Danau Ina. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketepatan penggunaan tanda titik dan huruf kapital melalui penerapan metode *drill* berbasis ceklis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia, bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan ketelitian dalam memeriksa hasil tulisan, serta bagi peneliti lain sebagai referensi dalam pengembangan penelitian pembelajaran menulis di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hendriana dan Afrilianto (2020), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat reflektif melalui pemberian tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri Danau Ina, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang pada semester genap tahun

ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas III A yang berjumlah 21 siswa, terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, LKPD berbasis ceklis, media pembelajaran, serta instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan metode *drill* berbasis ceklis dalam pembelajaran menulis teks narasi sederhana. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan pada setiap siklus sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam penggunaan tanda titik dan huruf kapital melalui kegiatan menulis teks

narasi sederhana. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama penerapan metode *drill* berbasis ceklis, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa hasil tulisan siswa, lembar ceklis, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya.

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar dari *pre-test*, siklus I, dan siklus II. Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 80% siswa mencapai ketuntasan belajar sesuai KKTP yang telah ditentukan sekolah yaitu sebesar 70.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan penggunaan tanda titik dan huruf kapital dalam teks narasi

sederhana melalui penerapan metode *drill* berbasis ceklis pada siswa kelas III A UPTD SD Negeri Danau Ina. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, dapat diketahui bahwa penerapan metode *drill* berbasis ceklis mampu meningkatkan ketepatan penggunaan tanda titik dan huruf kapital pada siswa kelas III A UPTD SD Negeri Danau Ina. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Hasil Siklus I

Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penggunaan tanda titik dan huruf kapital pada teks narasi sederhana. *Pre-test* nya yaitu siswa menulis teks narasi sederhana dengan 5 kalimat dengan tema “Kegiatan Malam Hari Bersama Keluarga”.

Tabel 1 Hasil *Pre-test* Menulis Teks Narasi Sederhana Siswa Kelas III A

Hasil <i>Pre-test</i>		
No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Siswa	21

2	Nilai Rata-rata	58,17
3	Jumlah Siswa Tuntas	2
4	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	19
5	Presentase Siswa Tuntas	9,52%
6	Presentase Siswa Tidak Tuntas	90,48%

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih tergolong rendah. Dari 21 siswa kelas III A, hanya 2 siswa atau 9,52% yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 19 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa hanya sebesar 58,17. Berdasarkan hasil tulisan siswa, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat. Bahkan, beberapa siswa masih menuliskan huruf kapital di tengah kata yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia. Selain itu, siswa juga masih sering tidak menempatkan tanda titik pada akhir kalimat dan belum terbiasa memeriksa kembali hasil tulisan mereka. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam penggunaan tanda titik dan huruf kapital masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran

yang lebih terarah dan latihan yang dilakukan secara berulang.

Berdasarkan kondisi awal tersebut, pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan menerapkan metode *drill* berbasis ceklis dalam pembelajaran menulis teks narasi sederhana. Guru memberikan penjelasan mengenai penggunaan tanda titik dan huruf kapital, kemudian siswa melakukan latihan menulis secara berulang dengan bantuan kotak ceklis untuk memeriksa hasil tulisan mereka. Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar siswa.

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Hasil Observasi		
1	Presentase Aktivitas Guru	77,45%
2	Presentase Aktivitas Siswa	72,34%

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 77,45%. Guru telah melaksanakan sebagian besar langkah pembelajaran sesuai perencanaan, namun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti pengelolaan waktu yang belum

optimal dan pemberian bimbingan yang belum merata kepada seluruh siswa. Sementara itu, hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan persentase sebesar 72,34% dengan kategori baik. Sebagian siswa mulai aktif mengikuti latihan dan menggunakan ceklis untuk memeriksa tulisan mereka, tetapi masih terdapat siswa yang kurang teliti dan belum terbiasa melakukan pemeriksaan ulang secara mandiri.

Hasil tes siswa pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal. Bentuk tes nya yaitu siswa menulis teks narasi sederhana sebanyak 6 kalimat dengan tema “Kegiatan Hari Minggu Bersama Keluarga”.

Tabel 3 Hasil Tes Siklus I Menulis Teks Narasi Sederhana Siswa Kelas III A

Hasil Tes Siklus I		
No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Siswa	21
2	Nilai Rata-rata	71,19
3	Jumlah Siswa Tuntas	11
4	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	10
5	Presentase Siswa Tuntas	52,38%
6	Presentase Siswa Tidak Tuntas	47,62%

Nilai rata-rata siswa meningkat dari 58,17 pada tahap *pre-test* menjadi 71,19 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 52,38%.

Meskipun terjadi peningkatan, hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan karena masih terdapat beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda titik.

Peningkatan hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa metode *drill* berbasis ceklis mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam penggunaan tanda titik dan huruf kapital.

Hasil Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi siklus I. Pada siklus II, guru memperbaiki strategi pembelajaran dengan memberikan penjelasan yang lebih terarah, contoh penggunaan tanda titik dan huruf kapital yang lebih kontekstual, serta meningkatkan intensitas latihan menulis teks narasi sederhana. Guru juga lebih aktif membimbing siswa dalam menggunakan kotak ceklis untuk memeriksa kesalahan penulisan secara mandiri.

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Hasil Observasi		
1	Presentase Aktivitas Guru	95,84%

2	Presentase Aktivitas Siswa	89,93%
---	----------------------------------	--------

Berdasarkan tabel diatas, Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 95,84% dengan kategori sangat baik. Guru mampu melaksanakan seluruh langkah pembelajaran dengan lebih terstruktur, memberikan bimbingan secara merata, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan kondusif. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 89,93 dan berada pada kategori sangat baik. Siswa terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih teliti dalam menggunakan ceklis, serta mulai terbiasa memeriksa kembali penggunaan tanda titik dan huruf kapital pada hasil tulisan mereka.

Hasil tes siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Bentuk tes nya yaitu siswa menulis teks narasi sederhana sebanyak 6-7 kalimat dengan tema "Berlibur Bersama Keluarga".

Tabel 5 Hasil Tes Siklus I Menulis Teks Narasi Sederhana Siswa Kelas III A

Hasil Tes Siklus I		
No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Siswa	21
2	Nilai Rata-rata	90,1

3	Jumlah Siswa Tuntas	20
4	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	1
5	Presentase Siswa Tuntas	95,24%
6	Presentase Siswa Tidak Tuntas	4,76%

Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 90,1 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 95,24%. Hampir seluruh siswa mampu menggunakan tanda titik dan huruf kapital dengan tepat dalam teks narasi sederhana. Kesalahan penulisan yang ditemukan pada siklus I mulai berkurang karena siswa telah terbiasa melakukan latihan dan pengecekan mandiri melalui ceklis.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* berbasis ceklis efektif dalam meningkatkan ketepatan penggunaan tanda titik dan huruf kapital siswa.

Pembahasan Perbandingan Hasil Siklus I dan II

Penerapan metode *drill* berbasis ceklis dalam pembelajaran menulis teks narasi sederhana menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus II dilakukan perbaikan

pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, seperti pemberian penjelasan yang lebih terarah, peningkatan intensitas latihan, serta penggunaan ceklis secara lebih efektif dalam membantu siswa memeriksa kesalahan penggunaan tanda titik dan huruf kapital.

Tabel 6 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

Hasil Observasi		
	Presentase	
1	Aktivitas Guru Siklus I	77,45% (Baik)
	Presentase	
2	Aktivitas Guru Siklus II	95,84% (Sangat Baik)

Berdasarkan Tabel 6, hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan dari 77,45% pada siklus I menjadi 95,84% pada siklus II.

Tabel 7 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Hasil Observasi		
	Presentase	
1	Aktivitas Siswa Siklus I	72,34% (Baik)
	Presentase	
2	Aktivitas Siswa Siklus II	89,93% (Sangat Baik)

Berdasarkan Tabel 7, hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 72,34% pada siklus I menjadi 89,93% pada siklus II.

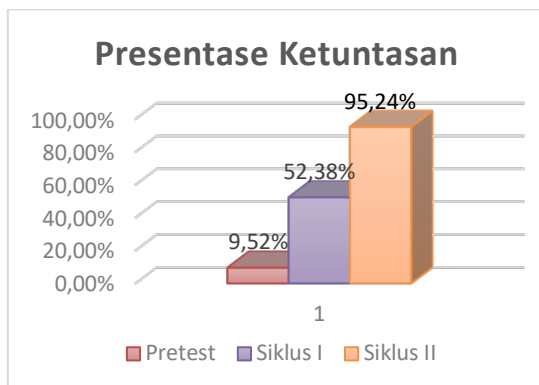
Tabel 8 Perbandingan Hasil *Pre-test*, Siklus I, dan Siklus II

Kelas Eksperimen			
No	Tahap	Nilai Rata-rata	Presentase Ketuntasan
1	<i>Pre-Test</i>	58,17	9,52%
2	Siklus I	71,19	52,38%
3	Siklus II	90,1	95,24%

Berdasarkan Tabel 8, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari tahap *pre-test* hingga siklus II. Pada tahap *pre-test*, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 58,17 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 9,52%. Rendahnya hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan tanda titik dan huruf kapital pada teks narasi sederhana. Setelah diterapkan metode *drill* berbasis ceklis pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71,19 dengan persentase ketuntasan sebesar 52,38%. Meskipun terjadi peningkatan, hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan penelitian karena masih terdapat beberapa siswa yang melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.

Pada siklus II, hasil belajar siswa kembali mengalami peningkatan yang sangat baik. Nilai rata-rata siswa

meningkat menjadi 90,1 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 95,24%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menggunakan tanda titik dan huruf kapital secara tepat dalam menulis teks narasi sederhana. Siswa juga terlihat lebih teliti dan terbiasa melakukan pemeriksaan ulang terhadap hasil tulisan melalui penggunaan ceklis.



Gambar 1 Presentase Ketuntasan Hasil Tes siswa

Peningkatan hasil penelitian dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* berbasis ceklis efektif dalam meningkatkan ketepatan penggunaan tanda titik dan huruf kapital siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Latipah et al. (2024) yang menyatakan bahwa metode *drill* membantu siswa membentuk keterampilan melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus dan

terarah. Selain itu, penelitian Adny dan Ain (2025) juga menunjukkan bahwa metode *drill* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penggunaan tanda baca siswa melalui latihan berulang yang terstruktur. Penelitian Jayaningrum et al. (2019) turut membuktikan bahwa metode *drill* efektif meningkatkan ketelitian dan kebiasaan siswa dalam menggunakan ejaan bahasa Indonesia dengan benar. Dengan demikian, penerapan metode *drill* berbasis ceklis tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membantu siswa menjadi lebih aktif, teliti, dan mandiri dalam memeriksa hasil tulisan mereka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* berbasis ceklis mampu meningkatkan ketepatan penggunaan tanda titik dan huruf kapital dalam teks narasi sederhana pada siswa kelas III A UPTD SD Negeri Danau Ina. Peningkatan tersebut terlihat pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan dari 77,45% dengan kualifikasi baik pada siklus I menjadi 95,84% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 72,34% dengan kualifikasi baik pada siklus I menjadi 89,93% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Selain itu, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahap pre-test, nilai rata-rata siswa sebesar 58,17 dengan persentase ketuntasan 9,52%. Setelah diterapkan metode *drill* berbasis ceklis pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 71,19 dengan persentase ketuntasan 52,38%. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 90,1 dengan persentase ketuntasan mencapai 95,24%.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode *drill* berbasis ceklis efektif membantu siswa berlatih secara berulang, meningkatkan ketelitian, serta membiasakan siswa memeriksa kembali penggunaan tanda titik dan huruf kapital pada hasil tulisan mereka secara mandiri. Dengan demikian, penerapan metode *drill* berbasis ceklis dapat dijadikan sebagai alternatif

pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, khususnya dalam penggunaan tanda titik dan huruf kapital.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan latihan secara berulang agar siswa lebih aktif dan teliti dalam menulis. Penggunaan ceklis juga dapat diterapkan pada materi pembelajaran lain yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa pada materi, jenjang kelas, atau keterampilan berbahasa lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar*. PERNIK Jurnal PAUD, 3(1).
- Adny, R., & Ain, S. Q. (2025). Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Penggunaan Tanda Baca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 139 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 15282–15288.

- Bachtiar, S. Y., & Damayanti, M. I. (2024). Pengembangan Media Kartu Bergambar untuk Pembelajaran Menulis Huruf Kapital dengan Metode SAS di Kelas I Sekolah Dasar. *JPGSD*, 12(04), 595–609.
- Fatah, M. G., & Utami, R. D. (2024). Peningkatan Kerja Sama dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Strategi Team Games Tournament (TGT). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 13(2), 90–99.
- Hendriana, H., & Afrilianto, M. (2020). *Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. PT Refika Aditama.
- Husain, N., & Rifa, A. (2025). Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MTsN 9 Kediri). *Al Wasil*, 3(1).
- Jayaningrum, M., Djumahana, N., & Mulyasari, E. (2019). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ejaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(II), 14–25.
- Latipah, S., Maulidina, A., Sukma, Z., Qurrota, R., & Komalasari, R. (2024). Penerapan Metode Drill and Practice dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Mau'izhoh*, 6(1), 754–764.
- Lestari, W. R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3847–3851.
- Meiarni, I., & Wa Ode Irawati. (2023). Penggunaan Huruf Kapital dalam Menulis Teks Narasi Mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Journal of Social Science Research*, 3(6), 10914–10923.
- Mumtaz, F. (2024). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. PT Pustaka Baru.
- Rahayu, J. R. (2021). Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Kapital pada Siswa Sekolah Dasar Kelas II. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1026–1033.
- Sutikno, S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Holistica Lombok.
- Utami, R. P., Sulyati, E., & Ramdhani, R. F. (2025). Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Karangan Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar.